

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Bayu Purwo Adhi
NIM : 6101409037
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



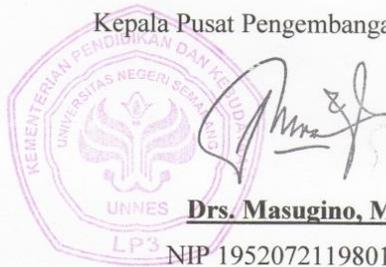
drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar, serta dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di SMP N 1 Ambarawa.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di SMP N 1 Ambarawa. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMPN 1 Ambarawa, drh. Wulan Christijanti,, M.Si
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Agung Wahyudi S.Pd, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMPN 1 Ambarawa yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Yuni Astuti S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMPN 1 Ambarawa, Yuni astuti S.Pd
7. Guru Pamong Dwi Slamet Subagyo, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah di SMPN 1 Ambarawa.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMPN 1 Ambarawa
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMPN 1 Ambarawa

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan baik dari segi tulisan, bahasa dan isi. Oleh karena itu masukan berupa saran, pendapat dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan yang telah disusun dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan pada khususnya

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konsepsional	5
D. Status, Peserta , bobot kredit tahapan	5
E. Persyaratan dan tempat	5
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu Pelaksanaan PPL	7
B. Tahapan Kegiatan PPL	7
C. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	10
D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMP N 1 Ambarawa
2. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Ambarawa
3. Jadwal Mengajar di Sekolah Latihan
4. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
5. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan
8. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Daftar Nilai Siswa
10. Daftar Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler baik intra maupun ekstra yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai suatu bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama melakukan kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan PPL adalah sebagai berikut : 1) Telah menempuh 110 sks, 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) UNNES, 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Pelaksanaan PPL tahun 2012 yang salah satunya bertempat di SMP 1 Ambarawa merupakan PPL II sebagai rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, seperti pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan alat pembelajaran seperti Prota, Promes, RPP, dan media pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
 - c. Dapat meningkatkan kualitas PBM
3. Manfaat bagi Unnes
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud

- f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL 1 sebagai orientasi, dan PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi di sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah dan

dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan tenaga pendidik yakni dalam pekerjaannya sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 Jam pertemuan.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata

kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00. 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online. 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan instansi terkait lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2011. Sekolah yang ditunjuk adalah SMP N 1 Ambarawa yang beralamat di Jalan ambarawa – bandungan, Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang

B. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL nonformal kepada pihak Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012. Dari pihak sekolah diwakili oleh Yuni Astuti, S.Pd. selaku koordinator guru pamong, beserta beberapa guru pamong di SMP N 1 Ambarawa, sedangkan dari pihak Unnes diwakili oleh dosen koordinator PPL yaitu drh. Wulan Christijanti, M.Si.

2. Pelaksanaan Observasi Sekolah Latihan

Selama 2 minggu dilaksanakan observasi yang meliputi keadaan fisik sekolah, komite, administrasi guru, administrasi sekolah (TU), bimbingan konseling, administrasi kelas, kurikulum, sarana dan prasarana, humas, dan kesiswaan.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pelatihan mengajar dengan didampingi oleh guru pamong di kelas. Pengajaran terbimbing ini hanya dilakukan kurang dari 3x pertemuan di kelas.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai pekan ke-3 sampai minggu terakhir PPL, yakni setelah Hari Raya Idul Fitri tanggal 28 Agustus 2012. Selama mengikuti pelatihan mengajar mandiri praktikan telah melaksanakan tugas keguruan

yang dilaksanakan di SMP N 1 Ambarawa yaitu membuat perangkat pembelajaran, membuat modifikasi model permainan.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Praktikan membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada anak didik .dengan Assalamualaikum.

b. Komunikasi dengan siswa

Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan PBM praktikan seringkali menggunakan metode permainan dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil sehingga interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik. Metode yang sering digunakan adalah model pembelajaran *feed back, cooperative learning, contextual learning ataupun inquiry*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Praktikan menggunakan media pembelajaran berupa alat-alat yang tersedia di gudang olahraga dan buku – buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di lapangan yang cukup luas dan siswanya cukup banyak, yaitu sekitar 34-36 siswa per kelas, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa.

2) Variasi Teknik

Teknik Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Variasi Media

Media pembelajaran yang beragam seperti kartu, dan beberapa permainan yang bisa digunakan sebagai alat praktikum sederhana.

f. Memberi penguatan

Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya.
- 3) Menegur siswa yang membuat kegaduhan dengan sopan dan santun, agar tetap tenang saat pembelajaran berlangsung.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai, maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah dikerjakan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Oktober. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong untuk mendapatkan masukan.

C. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment* (penilaian). Selama PPL di SMP 1 AMBARAWA praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Proses Bimbingan Dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap Saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan sarpras
- Penggunaan modifikasi metode Pembelajaran
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap kali dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar.

D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL II ini, Guru pamong Dwi Slamet Subagyo S.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi

Kualitas pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Agung Wahyudi S.Pd,M.Pd selaku dosen pembimbing praktikan senantiasa memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di lapangan, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan modifikasi pembelajaran. Dosen pembimbing juga memberikan beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

E. Faktor Penghambat dan Pendukung

Selama pelaksanaan PPL di SMP N 1 Ambarawa, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan sehingga tanggal penerimaan mahasiswa PPL UNNES di sekolah tempat latihan sempat diundur.

2. Kurangnya kesadaran belajar dalam diri siswa sehingga dalam menerima pelajaran siswa banyak yang malas dan seenaknya .

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar (sarana dan prasarana olahraga sudah mendukung proses pembelajaran)
3. Di beri kebebasan dalam mengajar kelas dengan modifikasi modifikasi permainan yang telah di rancang dengan matang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP N 1 Ambarawa, maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Bayu Purwo Adhi , Pend, jasmani kesehatan rekreasi 6101409037. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPL. PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk berlatih menjadi guru. Sebagaimana guru semestinya, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar mulai dari membuat perangkat pembelajaran, mengajar terbimbing sampai mengajar mandiri.

Dari PPL 2 ini tentunya banyak hal yang praktikan dapatkan dan dapat direfleksikan untuk praktikan, Universitas Negeri Semarang ataupun untuk sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Ambarawa. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan bidang studi yang ditekuni (Penjas)
Dalam mengajar penjas ada kelemahan maupun kelebihan, banyak pendapat yang mengucap bahwa guru penjas dapat dilakukan oleh siapa saja dan guru mapel lain, hal itu yang membuat sistem guru penjas jelek di mata masyarakat, oleh karena itu guru penjas telah membangun pondasi yang kuat guna menghapus pernyataan tersebut, dengan cara disiplin dalam pengajaran dan peningkatan mutu pendidikan
2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah
Untuk penjas, ukuran 1 lapangan basket beralaskan plesteran bukan lapangan yang ideal untuk melakukan penjas lain selain basket. Sebagai contoh tolak peluru, lempar cakram, lari jarak pendek tidak memungkinkan dilakukan di atas lapangan basket. Selain itu kendala yang dihadapi yakni dalam waktu bersamaan ada 3 kelas yang melakukan olahraga, jadi bagaimana kita, guru masing-masing kelas yang sedang melakukan olahraga mengatur strategi pembelajaran. Selain lapangan Cuma ada 1 lapangan basket, prasarana lain bola basket, ada bola sepak 1 untuk mengajar rata-rata 35 anak per kelas. dengan adanya modifikasi permainan lebih efisien dan menyenangkan siswa
3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
Kualitas guru pamong sangat baik pak bagio sebagai guru pamong selalu membantu praktikan untuk menjadi guru profesional, yang baik dan beliau juga menerima saran dan masukan dari praktikan, dan bersifat saling melengkapi kekurangan.
4. Kualitas Pembelajaran di sekolah.
Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa berjalan kondusif. Semua siswa antusias mengikuti pelajaran. Tak terkecuali penjas yang justru mendapat hati di sebagian besar siswa. walaupun ada beberapa siswa yang melenceng dari yang seharusnya namun semua itu bisa di handle guru bimbingan konseling.
5. Kemampuan Diri Praktikan
Praktikan disini masih berproses atau masih dalam masa pembelajaran menjadi seorang guru. Kemampuan saya masih sangat jauh dari sebagaimana menjadi seorang guru yang diharapkan. Setelah berlatih SMP Negeri 1 Ambarawa ini, saya merasa lebih bersemangat lagi menjadi “guru” yang sesungguhnya. Saya merasa mempunyai tantangan yang lebih besar untuk menjadi guru yang profesional, sehingga harus mencari ilmu yang lebih banyak daripada yang dipunyai sekarang.
6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2
Ada berbagai hal yang bisa saya ambil dari PPL 2 ini, saya dapat mengetahui bagaimana menjadi guru sesungguhnya di sebuah sekolah. Guru tidak hanya bertugas mengajar di kelas, namun guru harus mampu membagi waktunya untuk berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Guru harus mampu memahami karakter siswa, dengan demikian guru mampu melaksanakan trik ataupun strategi khusus untuk berinteraksi dengan para

siswa. Guru bukan mentransfer ilmu namun memacu siswa untuk mencari ilmu. Dan banyak hal lain yang dapat menginspirasi saya bagaimana menjadi seorang guru.

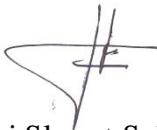
7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang.
Untuk SMP N 1 Ambarawa, sarana – sarana pembinaan di SMP ini telah dirancang begitu bagus. Di sekolah ini sudah diberlakukan sistem 3S, yakni Senyum , Salam, Sapa. Dengan dibiasakannya hal tersebut, diharapkan mampu menumbuhkan pribadi yang sopan dan berkepribadian baik. Namun, perlu usaha extra agar siswa di sekolah ini lebih taat pada peraturan yang telah dibuat sekolah. Selain itu, lebih dimaksimalkan lagi sarana-sarana seperti laboratorium bahasa dan ruang multimedia.
Untuk Universitas Negeri Semarang, semoga semakin professional dalam pengelolaan pemlotingan mahasiswa yang akan PPL.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih dan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Dwi Slamet Subagyo
NIP : 19590725 198103 1 007

Praktikan



Bayu Purwo Adhi
NIM : 6101409037